

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 012 TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN AJARAN 2016 / 2017

Nurmi Is
Sekolah Dasar Negeri 012 Tambusai Utara
nurmiis309@gmail.com

Abstract, *This research is a classroom action research that aims to improve the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 012 Tambusai Utara T.A 2016/2017. The use of picture media is proven to improve the quality of learning. From the observation of the activity the teacher has shown that the use of media images is very good. Can be seen from the scores obtained in the first cycle of 70% with the perfect category increasing to 86.6% in the second cycle with a very perfect category. The use of picture media is proven to increase student activity. From the results of observations indicate that student activity increases. In the first cycle the activity of students reached 66.6% with a high category and in the second cycle obtained a value of 88.3% with a very high category. By using image media proven to be able to improve the ability of students individually to absorb the subject matter that has been given. This is evident from the number of students who complete. In the first cycle as many as 74% of students who completed and in the second cycle as many as 93% of students who completed.*

Keywords : *The learning result, media images, IPS*

I. Pendahuluan

Salah satu karakteristik mata pelajaran IPS adalah menghendaki keterlibatan dan peran aktif siswa dengan secara utuh dalam melakukan pengamatan menggunakan alat dan bahan belajar, menerapkan konsep merencanakan pembelajaran mengkomunikasikan dan memberi kesimpulan. Karakteristik pembelajaran IPS tersebut akan tercermin dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran aktivitas dan keterlibatan siswa secara utuh amat penting agar kegiatan pembelajaran

bermakna bagi siswa. Adanya aktivitas belajar siswa secara optimal akan menentukan tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa.

Hal yang ditemukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SD Negeri 012 Tambusai Utara dalam mata pelajaran IPS adalah banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar 60 sementara nilai yang diharapkan minimal rata-rata 70 sesuai dengan ketuntasan individu yang diharapkan oleh sekolah.

Media belajar merupakan salah

satu komponen belajar yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran disekolah. Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau pesan. Jika media adalah sumber belajar maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Djamarah, 2006).

Media pembelajaran yang digunakan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan efektif dan efisien dikelas. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah salah satu kenyataan yang dapat dipungkiri, karena gurulah yang menghendaknya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dan bahan pelajaran yang diberikan guru kepada siswa (Hamalik, 2003).

Dalam suatu proses belajar mengajar dua unsur yang paling penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran kedua aspek ini saling berkaitan. Terdapat salah satu fungsi utama media adalah sebagai alat Bantu mengajar yang turut mempengaruhi, iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Djamarah, 2006).

Hasil belajar merupakan hasil perubahan perilaku akibat proses belajar. Hasil belajar sering pula di sebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah kemampuan maksimal yang dicapai oleh seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan-pengetahuan atau nilai-nilai kecakapan. Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa dari pengalaman-pengalaman atau latihan-latihan yang diikutinya selama pembelajaran yang berupa keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Dimiyati, 2000)

Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi dari materi pembelajaran. Baharuddin (2007) menyatakan belajar sebagai kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.

Menurut Kosasih (2007) belajar berarti perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan dalam suasana yang menyenangkan dan dapat menghayati obyek pembelajaran secara langsung. Belajar bukan merupakan kegiatan verbalistik. Belajar merupakan usaha penambahan pengetahuan, dan jangan disamakan dengan menghafal. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2005) bahwa hasil belajar adalah

hasil penilaian pendidikan tentang kemampuan setelah melakukan aktivitas belajar atau merupakan akibat dari kegiatan belajar.

Belajar sebagai suatu proses perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar diperoleh dari pengalaman belajar siswa dapat juga dikatakan bahwa hasil belajar merupakan tujuan akhir yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar mengajar. Jadi hakikat hasil belajar adalah seperangkat tugas atau tuntutan, kebutuhan yang harus dipenuhi, sistem nilai yang harus tampak dalam perilaku dan merupakan karakteristik kepribadian siswa yang seharusnya diterjemahkan kedalam berbagai bentuk kegiatan yang terencana dan dapat dievaluasi (Syaiful Bahri Djamarah, 2005).

Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa digunakan pengukuran/penilaian hasil belajar. Pengukuran/penilaian hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan telah dicapai oleh siswa pada setiap akhir pembelajaran baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes (Syaiful Bahri Djamarah, 2005).

Media gambar merupakan salah satu media yang digunakan sebagai

penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar memberi pengaruh yang sangat baik didalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena penggunaan media gambar di dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru (Rahadi, 2003).

Penggunaan media gambar ini mudah dimengerti ketika siswa sedang mendengarkan penjelasan materi dari guru dan memudahkan jalan komunikasi antara guru dan siswa. Jalannya komunikasi antara guru dan siswa dapat menciptakan kondisi belajar yang aktif sehingga dapat memacu hasil belajar siswa yang baik pula (Rahadi, 2003)

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan dapat memacu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya karena siswa lebih mudah memahami dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

II. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 012 Tambusai Utara pada kelas IV Semester 2 tahun pelajaran 2016/2017.

Obyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 012 Tambusai Utara yang berjumlah 27 siswa yang terbagi menjadi 9 laki-laki dan 18 perempuan dengan latar belakang bervariasi.

Zaenal Aqib (2005:5) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan merefleksikan.

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dikemukakan tersebut maka penelitian ini dapat dikategorikan dalam penelitian gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian lebih mengarah pada penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam dua siklus.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perbandingan hasil observasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 012 Tambusai Utara pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Skor Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui Penggunaan Media Gambar

No	Aktivitas guru	Sik. I Skor	Sik. II Skor	Perubahan Skor
----	----------------	----------------	-----------------	-------------------

1.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen berdasarkan kemampuan siswa, ras, jenis kelamin dan agama.	4	5	1
2.	Guru menjelaskan kompetensi yang ingin di capai	3	4	1
3.	Guru menyusun beberapa gambar tentang materi yang akan dijelaskan dan kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan gambar yang telah disusun.	4	4	0
4.	Guru membagikan masing-masing gambar kepada tiap kelompok.	3	5	2
5.	Guru menugaskan setiap kelompok untuk membahas materi yang terdapat pada gambar yang telah dibagikan.	4	4	0
6.	Guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi	3	4	1
SKOR		21	26	5
PERSENTASE		70%	86,6%	16,6%

Perbandingan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II di kelas IV SD Negeri 012 Tambusai Utara dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Skor Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui Penggunaan Media Gambar

No	Aktivitas siswa	Siklus I	Siklus II	Perubahan
		Skor	Skor	Skor
1.	Siswa yang bekerjasama dalam kelompok.	15	18	3
2.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru.	10	20	10
3.	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan mengamati media gambar	15	18	3
4.	Siswa yang menerima media gambar dengan baik	10	18	8
5.	Siswa yang membahas materi berdasarkan gambar yang diberikan oleh guru	15	16	1
6.	Siswa yang mencatat kesimpulan dan mengerjakan evaluasi	15	16	1
Skor		80	106	26
PERSENTASE		66,6%	88,3%	21,7%

Perbandingan spesifikasi gambar pada siklus I dan siklus II dalam penggunaan media gambar pada proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 012 Tambusai Utara dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Skor Spesifikasi Gambar Selama Proses Pembelajaran Melalui Penggunaan Media Gambar

No	Karakteristik media gambar	Siklus I	Siklus II	Perubahan
		Skor	Skor	Skor
1.	Gambar autentik	4	5	1
2.	Komposisi gambar jelas	3	4	1
3.	Ukuran proporsional	3	4	1
4.	Gambar yang memadu keindahan dan kesesuaian	4	5	1
5.	Gambar yang memperjelas objek yang diamati	3	4	1

6.	Kesesuaian gambar dengan materi ajar	4	4	0
7.	Gambar yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa	4	4	0
8.	Warna gambar proporsional	3	5	2
Skor		28	35	7
Persentase		70%	87,5%	17,5%

Hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 012 Tambusai Utara sebelum menggunakan media gambar di dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Belajar Sebelum menggunakan Media Gambar

Nilai interval	Kategori	Frekuensi	%
80-100	Sangat tinggi	0	0%
70-79	Tinggi	5	19%
60-69	Cukup tinggi	22	81%
50-59	Kurang tinggi	0	0%
0-49	Rendah	0	0%
Jumlah tuntas		5	19%

Sedangkan skor hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran menggunakan dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

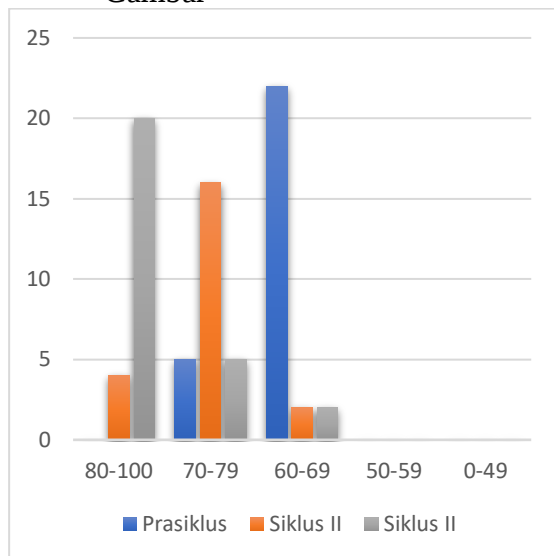
Tabel 4. Skor Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar

Interval nilai	Kategori	Siklus I	Siklus II	Perubahan
		Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi
80-100	Sangat tinggi	4	14	20
70-79	Tinggi	16	6	5
60-69	Cukup tinggi	2	0	2
50-59	Kurang tinggi	0	0	0

0-49	Rendah	0	0	0
------	--------	---	---	---

Peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar dapat dilihat pada Grafik 1 di bawaah ini.

Grafik 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Gambar



Pada siklus II hasil belajar siswa sangat meningkat hal ini disebabkan seluruh siswa telah memperoleh nilai di atas KKM yaitu di atas 70. Sebanyak 20 orang (74%) memperoleh nilai 80-100 dan 5 orang siswa (19%) memperoleh nilai 70-79. Hal ini disebabkan karena guru telah dapat menggunakan media gambar dengan sangat baik di dalam proses pembelajaran sehingga siswa mudah mengerti tentang materi pelajaran yang diajarkan.

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan

penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 012 Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan saran dalam penggunaan media gambar sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Sebaiknya penggunaan media gambar dapat meningkatkan kompetensi sekolah sehingga berdampak pula terhadap peningkatan kompetensi guru.

2. Bagi guru

Sebaiknya penggunaan media gambar di dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas guru dalam penerapan metode ajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi siswa

Sebaiknya penggunaan media gambar di dalam kegiatan proses pembelajaran dapat memacu semangat belajar siswa sehingga berdampak pula terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. AR.Ruzz Media
- Dimiyati, M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamalik, Oemar, 2003, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Kosasih.A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran: Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.

Rahadi, 2003, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Depdiknas.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaen. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaen. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Zaenal Aqib.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Irama Widya.